

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian yang dilakukan atas pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *financial targets*, *effective monitoring*, *change in auditor* dan *change in director* terhadap *financial statement fraud* yang diukur dengan menggunakan *F-SCORE* dengan perspektif *fraud diamond*, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial stability* yang diukur menggunakan *ACHANGE* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond*. Tinggi rendahnya rasio perubahan aset (*ACHANGE*) tidak menjadi tekanan bagi para manajer untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan.
2. *External pressure* yang diukur menggunakan *LEV* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (arah negatif) dengan perspektif *fraud diamond*. Ketika hutang perusahaan semakin besar maka semakin ketat pula peraturan pengajuan kredit yang ditetapkan oleh pihak kreditur berdasarkan riwayat kredit perusahaan tersebut sehingga kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan *financial statement fraud*.
3. *Financial target* yang diukur menggunakan *ROA* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond*. *ROA* yang tinggi pada tahun sebelumnya akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan dan manajemen tidak merasa tertekan ketika target profitabilitas perusahaan tersebut meningkat.
4. *Effective monitoring* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond*. Potensi kecurangan laporan keuangan lebih sering terjadi pada perusahaan yang lebih sedikit memiliki anggota dewan komisaris independen karena dewan komisaris dinilai dapat meningkatkan efektifitas pengawasan perusahaan.

5. *Change in auditor* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond*. Perusahaan ingin menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga untuk mewujudkannya perusahaan berusaha mencari auditor yang independen dan objektif sesuai dengan Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia pasal 2. Serta pergantian auditor kemungkinan disebabkan karena perusahaan menaati Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1.
6. *Change in director* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond*. Pergantian direksi bukanlah disebabkan oleh direksi yang lama memanfaatkan kemampuannya untuk melakukan kecurangan tetapi disebabkan hal lain seperti tuntutan pemegang saham yang ingin memperbaiki kinerja perusahaan dan menganggap direksi yang baru lebih berkompeten.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan kategori LQ-45 di BEI, sehingga tidak dapat digeneralisir.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel atau meneliti sektor lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian dari faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

seperti *personal financial need*, *nature of industry*, *audit opinion* dan lain-lain.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain untuk mengukur tingkat kecurangan laporan keuangan seperti menggunakan metode *Altman Z-Score*.

